

**ANALISIS KEPUASAN PENERIMA BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR  
(KIP) DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE  
SMA KAREKA NDUKU**

**Anita Ngongo<sup>1</sup>, Yulius Nahak Tetik<sup>2</sup>, Felysitas Ema Ose Sanga<sup>3</sup>**  
Universitas Stella Maris Sumba

E-mail: [anitangongo@gmail.com](mailto:anitangongo@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliuusteti@gmail.com](mailto:yuliuusteti@gmail.com)<sup>2</sup>, [felysitasemasangesanga@gmail.com](mailto:felysitasemasangesanga@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan berupa biaya keuangan kepada individu untuk melanjutkan pendidikan dijalankan. Beasiswa dialokasikan oleh lembaga pemerintah maupun perusahaan, beasiswa diberikan secara bebas atau dilakukan kontrak kerja setelah pendidikan di selesaikan. Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan bagi siswa kurang mampu secara ekonomi namun memiliki semangat belajar tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa penerima beasiswa dapat menunjukkan prestasi akademik yang baik serta memanfaatkan bantuan tersebut untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode SVM (Metode Support Vector Machine ) tentang kepuasan penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar di SMA Kereka Nduku untuk membantu siswa melanjutkan pendidikan.

**Kata Kunci :** Beasiswa KIP, Siswa SMK, Pemanfaatan Beasiswa, Prestasi Belajar, Kesejahteraan Siswa.

**Abstract**

*Scholarships are assistance provided in the form of financial costs to individuals to continue their education. Scholarships are allocated by government agencies and companies, scholarships are given freely or a work contract is carried out after the education is completed The Smart Indonesia Card (KIP) is a form of government attention in increasing access to education for economically disadvantaged students who have a high enthusiasm for learning. With this program, it is hoped that scholarship recipients can show good academic achievements and utilize the assistance to support their learning activities. The research was conducted by the researcher using the SVM method (Support Vector Machine Method) on the satisfaction of Smart Indonesia Card scholarship recipients at SMA Kereka Nduku to help students continue their education.*

**Keywords:** KIP Scholarship, Vocational Students, Scholarship Utilization, Learning Achievement, Student Welfare.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan peranan terpenting khususnya di Indonesia. beasiswa dapat dikatakan sebagai bantuan berupa keuangan yang diberikan oleh pemerintah, perusahaan, organisasi dan kemitraan kepada seseorang yang kurang mampu dan maupun berprestasi untuk membantu biaya pendidikan.. Dalam proses penerimaan beasiswa menggunakan sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode satunya (AHP) menggunakan perhitungan manual dengan Microsoft Excel menghasilkan bobot prioritas dan mendapatkan perengkingan dari setiap atribut dan membandingkannya dengan program sistem yang dibuat oleh penulis menampilkan bobot prioritas, perengkingan dan dapat mencetak hasil laporan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap warga negara usia sekolah

,dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi wajib mendapatkan pendidikan . Pada kenyataannya, banyak warga negara usia sekolah yang tidak mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Mahalnya biaya pendidikan menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan,hal ini disebabkan oleh pendapat mereka yang tidak mencukupi kebutuhan hidup.

Terdapat pembelajaran dalam dunia pendidikan di Indonesia,diantaranya adalah keterbatasan biaya untuk melanjutkan pendidikan, lembaga pendidikan yang jauh dari tempat tinggal pada masyarakat pedalaman, terlalu fokusnya masyarakat dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga pendidikan dikesampingkan, masyarakat yang putus asa terhadap keadaan,serta berbagai masalah lainnya. Hal yang paling mempengaruhi dalam keberlangsungan pendidikan yaitu latar belakang ekonomi. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memerlukan biaya yang cukup besar, hal tersebut menyebabkan peserta didik yang memiliki latar belakang ekonomi rendah tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas/ sederajat relatif dibiayai oleh pemerintah. Sedangkan biaya pendidikan pada Perguruan Tinggi di Indonesia tergolong cukup tinggi untuk beberapa golongan masyarakat dengan perekonomian rendah sehingga banyak anak yang hanya dapat menempuh pendidikan hingga bangku Sekolah Menengah Atas dan tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan jenjang Diploma Tiga (D3), Diploma Empat (D4) maupun Strata atau Sarjana Satu (S1). Lembaga pemerintahan Indonesia berusaha mengurangi hal tersebut, salah satu caranya adalah dengan memberikan biaya pendidikan atau sering disebut beasiswa. Beasiswa ialah memberikan bantuan berupa biaya yang dialokasikan oleh pemerintah untuk individu yang mengalami permasalahan ekonomi dengan tujuan untuk melanjutkan pendidikan yang sedang ditempuh. Beasiswa dibagikan kepada individu yang berhak menerima, seperti individu yang mengalami kesulitan ekonomi, kualitas, dan klasifikasi .

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan berupa biaya keuangan kepada individu untuk melanjutkan pendidikan dijalankan. Beasiswa dialokasikan oleh lembaga pemerintah maupun perusahaan, beasiswa diberikan secara bebas atau dilakukan kontrak kerja setelah pendidikan di selesaikan. Beasiswa KIP merupakan program bantuan pendidikan kepada alumni SMA/SMK/MA sederajat yang memiliki potensi akademik yang baik namun dari keluarga kurang mampu/keterbatasan ekonomi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi/universitas. Beasiswa diberikan kepada orang atau mahasiswa yang berhak atau layak untuk menerimanya akan dinilai beberapa faktor, terutama berdasarkan kompetensi, klasifikasi, dan kualitas dari orang yang akan menerima beasiswa . Beasiswa tersebut diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan kriteria yang ditentukan . Setiap beasiswa yang disediakan memiliki kriteria atau faktor bobot penilaian yang berbeda-beda sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan

Namun Program Kartu Indonesia Pintar tentu tak lepas dari adanya permasalahan yaitu dalam hal pemanfaatan atau penggunaan dana beasiswa Kartu merupakan permasalahan yang sering ditemukan. Permasalahan dalam pemanfaatan dana beasiswa yang dimaksud yaitu penyalahgunaan dana beasiswa oleh peserta didik, dimana seharusnya uang beasiswa digunakan untuk kebutuhan pendidikan tetapi malah dipakai untuk keperluan diluar kebutuhan sekolah/pendidikan. Jika ditinjau pada regulasi dari Program Indonesia Pintar disebutkan bahwa dana KIP digunakan untuk membeli buku dan alat tulis, membeli pakaian seragam sekolah/praktik dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, atau sejenisnya), membiayai transportasi peserta didik ke sekolah, uang saku Peserta Didik, biaya kursus/les tambahan bagi peserta didik pendidikan formal, dan/atau biaya praktik tambahan dan biaya magang/penempatan kerja. Maka dari itu jika penggunaan dana beasiswa dipakai untuk kebutuhan diluar konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penyalahgunaan dana beasiswa. Permasalahan penyalahgunaan dana beasiswa ini terjadi karena sulitnya pengawasan yang dilakukan. Dana yang diterima oleh siswa yang

mengelola adalah orang tua dan siswa itu sendiri, sedangkan pihak sekolah hanya sebagai implementor sehingga sulit mengawasi penggunaan dana beasiswa tersebut. Selain itu permasalahan dalam pemanfaatan beasiswa KIP ini juga disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran orang tua dan siswa serta kurangnya pemahaman tentang peruntukan serta tujuan dari adanya bantuan dana program beasiswa KIP ini sehingga hal tersebut menimbulkan adanya penyalahgunaan. Penelitian Rohaeni dan Oyon Saryono yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar dalam Upaya Pemerataan Pendidikan” menyimpulkan bahwa kebijakan KIP dilaksanakan dengan cukup baik, dapat dibuktikan adanya panitia sebagai pengelola dana KIP yang sudah bekerja berdasarkan tugasnya.

Saat ini, Negara Indonesia merupakan negara yang maju dan berkembang dimana negara ini sangat sadar arti pentingnya sebuah pendidikan dapat membantu anak bangsa dalam mempermudah mewujudkan cita-cita keluarga dan juga ikut berpartisipasi dalam membangun bangsa. Dalam beberapa survei memperlihatkan minat pengaruh positif yang sangat signifikan di dalam pengaruh pendidikan terhadap kemajuan negara dalam bidang pembangunan negara, minat belajar anak bangsa yang sangat tinggi membuat pengaruh positif terhadap perkembangan dan kemakmuran suatu negara tetapi banyak kendala dalam mendapatkan sebuah pendidikan yang tinggi salah satunya adalah Keadaan ekonomi warga negara Indonesia yang berbeda-beda (Iskandar, 2022). Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan bagi siswa kurang mampu secara ekonomi namun memiliki semangat belajar tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa penerima beasiswa dapat menunjukkan prestasi akademik yang baik serta memanfaatkan bantuan tersebut untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penelitian ditentukan untuk meneliti dengan judul “Analisis Kepuasan Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Metode Support Vector Machine di SMA Kereka Nduku.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu. (Dian Septaria, 2024).

Dalam menyusun penelitian dengan metodologi kuantitatif salah satu konflik yang muncul adalah antara kompleksitas metodologi kuantitatif dengan keterbatasan sumber daya yang tersedia. Metode kuantitatif sering kali memerlukan penggunaan instrumen pengukuran yang canggih dan pengolahan data yang rumit, namun tidak semua peneliti atau lembaga memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan peralatan atau perangkat lunak yang diperlukan (Eva Rosyidah, Ely Masykuro

Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti. Karena dengan metode ini, peneliti berusaha menggali berbagai macam pengetahuan yang masih terkubur jauh dari pengetahuan manusia secara sistematis, terkendali, objektif dan tahan uji (Muhammad Irfan Syahroni, 2022)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif biasanya menggunakan metodologi penelitian sehingga pengolahan data dapat dengan cepat untuk pengumpulan data, metodologi kuantitatif sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara teratur, dan dapat di andalkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengolahan Data**

Data penelitian diperoleh dari kuesioner kepuasan penerima beasiswa KIP yang telah melalui tahap preprocessing, meliputi pembersihan data, transformasi data, dan normalisasi. Selanjutnya data dibagi menjadi data latih ( training ) dan data uji ( testing) untuk membangun model klasifikasi menggunakan algoritma support vector mechine ( SVM)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Ketepatan waktu percepatan dana
2. Kecukupan dana
3. Kemudahan administrasi
4. Kejelasan informasi
5. Manfaat beasiswa terhadap proses belajar

### **Populasi Dan Sampel**

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa penerima beasiswa kartu indonesia pintar (KIP ) Disekolah menjadi objek penelitian di SMA Kareka Nduku pada tahun ajaran yang sedang berjalan. populasi ini dipilih karena seluruh siswa tersebut secara langsung merasakan manfaat dan pelayanan dari program beasiswa KIP sehingga relevan untuk menilai tingkat kepuasan

#### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah penerima beasiswa KIP.

Pada penelitian analisis sentimen untuk mengetahui bagaimana opini siswa mengenai pemberian beasiswa KIP-, melalui implementasi algoritma Support Vector Machine (SVM) dengan menggunakan software RapidMiner. Dalam melakukan pengambilan data peneliti menyebarkan kuisiner kepada responden (siswa) di SMA Kareka Nduku sejumlah 30 responden.

#### 1) Pemahaman Bisnis (Business Understanding)

KIP (Kartu Indonesia Pintar) adalah program bantuan pendidikan dari pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk siswa-siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang merata dan mendukung pemerataan pendidikan tinggi di seluruh Indonesia. Berbagai tanggapan, opini, dan persepsi siswa, terutama pengguna media sosial, terhadap program ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam mengevaluasi dan meningkatkan program KIP, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki berdasarkan sentimen siswa.

#### 2) Pemahaman Data (Data Understanding)

Pada tahapan ini peneliti berusaha memahami data yang akan digunakan dalam analisis. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data tweet dari media sosial X yang mengandung kata kunci "KIP-" dengan dua atribut yaitu tweet dan sentimen.

#### 3) Data Preparation

Pada tahap data preparation dilakukan beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

#### c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data awal yaitu melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mendukung dalam melakukan pemahaman data. Adapun sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data postingan Beasiswa KIP pada tanggal 29 April – 01 Mei 2024

Row No.	No	TEXT
39	39	belah ngabdokus omangamu
40	40	Oke untuk apa lagi gimana bisa sampe-mata gun cuma misin pababai kalo mau daftar kipi-pake surat keterangan haring numpu?
41	41	malamu temaku mata gun cuma misin bledih
42	42	Tapi syarat utamanya lu harus misin. Baru setelah lu pinter/berprestasi. Tapi kalau orang mau lu udah di disqualifikasi dari awal. Inget s...
43	43	@hoodregan @oodafu habib gadois ade
44	44	Syarat utamanya lu HARUS MISIN dulu nyet. Kalau pinter tapi ga misin mah antri beasiswa aja dulu.
45	45	kipi tuh sama tp bedanya ga sih? temen w bedanya sam tapi smt dia beasiswa matikan belajar kemudian uamru. tp beasiswa di keluarga kura.
46	46	Ga ada yg salah sasaran yang ada persiapan kompor lu namanya. Kipi lu di ajah bulan di hujung.
47	47	mau romem tp males tgg nider lu ketayapan bleding logika lu wkw
48	48	Ya aku bu PK lu cembude mba. Ada 3 di kelasnya yang kuliah 1 SDIT. Ituu cuma PKH aja under 8 juta ajah peminan bus kams ga bebi.
49	49	Jujur ya aditu penerima kipi tp ga ada tuh evaluasi ekonomi kalo nilai memang ada.
50	50	sandewa kipi ga ya mau dikampus ga ada beasiswa anah kipi yg maulan ntu q-nu bla blabla stopt dan ga di cabut? anwa nider selma p...
51	51	kalo kider mampu lu ga misin ya?

Gambar 1. Hasil Crawling Data

#### 4) Cleansing Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan proses cleansing dengan menggunakan web <http://www.gataframework.com/> sebelum melakukan labeling data agar dataset terhindar dari duplikasi data atau data yang tidak diperlukan. Pada proses ini dilakukan pembersihan dari berbagai noise seperti menghilangkan link URL, username, retweet, digit angka dan karakter.

Row No.	text
1	kipi bayar kuliah tuntut prestasi prestasi apa klaim beasiswa kasih sempat kuliah biaya
2	kalo semester evaluasi ekonomi kena split cabut built
3	mata mata misin
4	sasaran
5	teman teman rusuh kipi waspada hati hati selamat
6	biak tampil hedon uang pajak rakyat berharap pintar berbuat contoh
7	mantap salah sasaran ftnah kaji betul
8	potensi akademik harus keluarga keterbatasan ekonomi
9	emang sampai paku bebas lain halai dapuang kehidupan sosial gaya hidup tahu kampus
10	datang pahlawan
11	rata penerima kipi-pakai handphone iphone
12	btw dikeluarin rt rw kebanyakan dipalsukan no wonder lolos
13	ngelaporinnya gimana

Gambar 2. Hasil Cleansing Data

#### 5) Labeling Data

Kemudian tahap berikutnya adalah melakukan penentuan sentimen berdasarkan masing-masing komentar. Selama proses penentuan sentimen berlangsung, disini peneliti melakukan pemberian sentimen secara manual. Berikut ini data yang sudah diberi label.

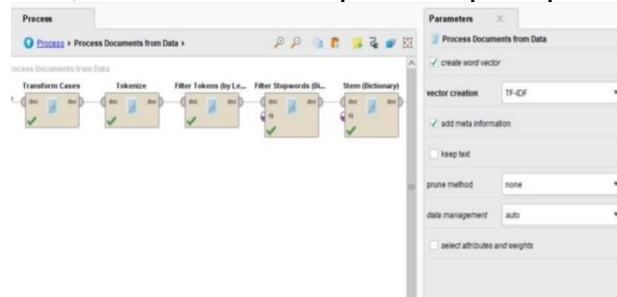
Row No.	text	Status
1	kipi bayar kuliah tuntut prestasi prestasi apa klaim beasiswa kasih sempat kuliah biaya	Positif
2	kalo semester evaluasi ekonomi kena split cabut built	Negatif
3	mata mata misin	Negatif
4	sasaran	Positif
5	teman teman rusuh kipi waspada hati hati selamat	Negatif
6	biak tampil hedon uang pajak rakyat berharap pintar berbuat contoh	Positif
7	mantap salah sasaran ftnah kaji betul	Negatif
8	potensi akademik harus keluarga keterbatasan ekonomi	Positif
9	emang sampai paku bebas lain halai dapuang kehidupan sosial gaya hidup tahu kampus	Negatif
10	datang pahlawan	Positif
11	rata penerima kipi-pakai handphone iphone	Positif
12	btw dikeluarin rt rw kebanyakan dipalsukan no wonder lolos	Negatif
13	ngelaporinnya gimana	Negatif

Gambar 3. Data Telah Dilabeli Sentimen

#### 6) Modeling

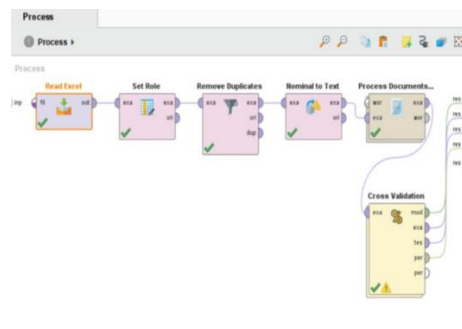
Pada tahapan ini peneliti akan melakukan preprocessing pada dataset hal ini ditunjukkan untuk menyiapkan data yang bersih dan bebas dari noise. Pada proses ini juga untuk menghitung pembobotan kata untuk keperluan pada proses modeling nanti. Pada tahap Preprocessing data yang ada di dalam operator Process Documents from Data, berisikan beberapa tahapan yaitu Transform Case untuk merubah seluruh kata yang ada di dalam data menjadi lower case atau huruf kecil dengan tujuan data yang akan diolah memiliki kesamaan untuk meminimalisir kesalahan, Tokenize untuk menghilangkan karakter-karakter atau simbol-simbol tertentu dan menghapus data yang bukan merupakan huruf, Filter Token (by Length) untuk menghapus data dengan ketentuan minimal terdapat empat karakter dan maksimal 25 karakter, dan Filter Stopwords (Dictionary) untuk menghapus kata-kata yang tidak dibutuhkan tanpa menghilangkan makna dari kata

tersebut apabila berdiri sendiri. Dan Stem (Dictionary) untuk mengurangi kata-kata ke bentuk dasarnya (stem). Berikut text preprocessing dapat dilihat pada gambar 6. Setelah melewati tahapan tersebut, maka data tweet siap untuk dipakai pada tahap selanjutnya.



Gambar 4. Proses Text Preprocessing

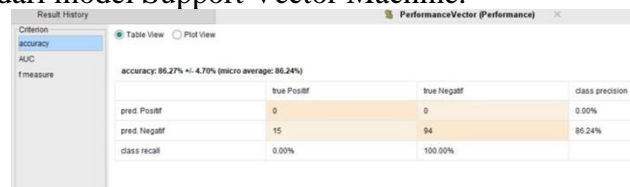
Untuk tahapan modeling peneliti akan melakukan pengukuran performa klasifikasi dengan pemodelan menggunakan split data. Pemodelan ini data akan dibagi dengan rasio 0.8 dan 0.2. Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuran performa dengan software RapidMiner.



Gambar 5. Proses Modeling

## 7) Evaluasi

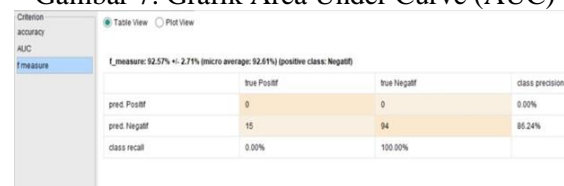
Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian menggunakan confusion matrix untuk melihat hasil pengujian data yang diperoleh dari tahapan modeling dengan menggunakan algoritma Support Vector Machine. Berikut ini adalah confusion matrix hasil dari tahapan modeling yang dapat dilihat hasil dari perhitungan RapidMiner yang menunjukkan hasil dari model Support Vector Machine.



Gambar 6. Hasil Proses Akurasi



Gambar 7. Grafik Area Under Curve (AUC)



Gambar 8. Hasil F Measure

Berdasarkan gambar diatas dibuat kesimpulan bahwa model yang digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen terhadap pemberian beasiswa KIP menunjukkan hasil akurasi rata-rata sebesar 86.27% dengan variasi 4.70%. Ini menunjukkan bahwa secara umum, model ini dapat membuat prediksi yang benar sebanyak 86.27% dari keseluruhan data. Dengan hasil dari confusion matrix menunjukkan bahwa model tidak berhasil memprediksi kelas positif dengan baik. Tidak ada instance yang diprediksi sebagai positif (True Positives = 0), sementara semua instance negatif diprediksi dengan benar (True Negatives = 94). Sebanyak 15 instance positif diprediksi sebagai negatif (False Negatives = 15). Nilai AUC sebesar 0.523 menunjukkan bahwa model ini hampir setara dengan tebakan acak dalam membedakan antara sentimen positif dan negatif. Sementara Nilai F-measure sebesar 92.57% menunjukkan bahwa model ini sangat baik dalam memprediksi kelas negatif, tetapi tidak efektif untuk kelas positif. Model ini kurang baik dalam mengklasifikasikan sentimen positif karena ketidakseimbangan kelas dalam data pelatihan, mungkin disebabkan oleh dominasi komentar negatif terkait penyalagunaan beasiswa KIP. Untuk memperbaiki performa model, penting untuk menyeimbangkan data dan memastikan data pelatihan mencakup representasi yang memadai dari kedua sentimen positif dan negatif.

#### 8) Deployment

Deployment merupakan tahap akhir dari dalam pembuatan laporan hasil dari kegiatan data mining. Laporan akhir yang berisi tentang pengetahuan yang diperoleh atau pengenalan pola dalam proses data mining.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kepuasan penerima beasiswa KIP dapat disimpulkan bahwa secara umum penerima beasiswa merasa puas terhadap program KIP karena telah membantu meringankan beban biaya pendidikan serta meningkatkan motivasi belajar. Beasiswa KIP dinilai efektif dalam mendukung keberlangsungan pendidikan, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti ketepatan waktu pencairan dana, kejelasan informasi, dan kemudahan proses administrasi. Beberapa penerima beasiswa menyampaikan bahwa keterlambatan pencairan dan kurangnya sosialisasi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun program KIP Sudah Berjalan Dengan Baik, perbaikan di beberapa aspek teknik masih diperlukan agar kepuasan penerima dapat lebih optimal.

#### **Saran**

##### 1. Bagi pengelola program KIP

Diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu pencairan dana serta memperbaiki sistem informasi agar penerima beasiswa memperoleh informasi yang jelas dan mudah diakses

##### 2. Bagi perguruan tinggi/sekolah

Perlu meningkatkan pendampingan dan pelayanan administrasi kepada penerima beasiswa KIP agar proses pengajuan dan pelaporan dapat berjalan lebih efektif dan efisien

##### 3. Bagi penerima beasiswa KIP

Diharapkan dapat memanfaatkan beasiswa secara bertanggung jawab untuk menunjang kebutuhan pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah Tripuji Lestari Implementasi Program Corporate Social Responsibility Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo, Vol.2, No.1 Maret 2024 e-ISSN: 2985-962X; p-ISSN: 2986-0393, Hal 140-148 DOI: <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i2.787>
- Akbar, Y., & Ihsan, A. N.( 2023 ) Analisis Sentimen Tanggapan Pengguna Media Sosial

- Terhadap Program Beasiswa KIP dengan Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM, Jurnal. Analytical Hierarchy Process. J. Teknoinfo, 15(2), 80.
- Anggraini, M. (2024). Gambaran perilaku Konsumtif Mahasiswa KIP di Universitas Malikussaleh ( Doctoral dissertation, Universitas).
- Awalini, N. (2024). Penentuan Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (Kip) Pada Man 4 Agam Menggunakan Metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Dan Rank Order Centroid (Roc) (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang).
- Dian Septaria (2024) Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 7 Nomor 3, 2024 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022
- Eva Rosyidah, Ely Masykuro, Memahami Strategi Dan Mengatasi Tantangan Dalam Penelitian Metode Kuantitatif JOURNAL SYNTAX IDEA p-ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 06, Juni 2024
- Hanum Sal Sabila9 2024 ((Penerapan Algoritma Support Vector Machine (SVM) Dalam Memprediksi Calon Mahasiswa Baru Pendidikan Matematika Jurnal Malikussaleh Mengabdikan Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024,, Halaman 297 304, -ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm> DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.178599999rn>Jurn
- Hidayati, N. Y. N., Mardiana, T., & Kurniawati, L. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Beasiswa Pelangi Menggunakan Metode
- Intan Siti Muani ( 2023), Sistem Pendukung Keputusan Penentuan BeasiswaKip Di Universitas Muria Kudus Berbasis Web Dengan Metode Saw
- M. Ega Zamaludin, Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 08-07-2023 Else (Elementary School Education Journal)
- Mastur , Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah Halaman 6647-6652 Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023
- Mauliana Sari, dkk, (2021) Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan di MTsN 1 Watampone, jurnal
- Muhammad Irfan Syahroni, Prosedur Penelitian Kuantitatif Muhammad Irfan Syahroni1, ISSN: 2798-1800. Vol. 2 No. 3 Bulan September (2022).
- Muqorobin, A. Apriliyani, Kusri, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW", Jurnal Teknologi Informasi Vol. XIV, 2019.
- Musfikar, R., Maulida, D., & Hazrullah, H. (2023). Implementasi Algoritma Simple Additive Weighting dalam pemilihan penerima Beasiswa di UIN Ar-Raniry. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA), 13(1), 52-61. of Education, Cultural and Politics, 4(4), 898-905.
- Razak, A., & Wiguna, S.( 2022 )Pengaruh Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTS Alwashliyah, Kecamatan Babalan, Jurnal.
- Rizal, P. S., Ananda, A., Suryanef, S., & Rafni, A. (2024). Pemanfaatan dana beasiswa program kartu indonesia pintar pada siswa. Journal
- Tasya Rizki Salsabilla, (2024), Penerapan Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen pada X (Twitter) Jurnal Mengenai Obat Penyebab Gagal Ginjal Akut pada Anak,
- Yeverson Pekey, (2024) Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa KIP Menggunakan Metode Saw, jurnal .